

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA, ROE, dan NPM), *Corporate Social Responsibility* dan Komite Audit terhadap variabel dependen yaitu Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) menunjukkan hasil bahwa:

1. Profitabilitas (ROA, ROE) tidak berpengaruh dan (NPM) berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan sektor *industrials* tahun 2021-2024. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung tetap patuh terhadap kewajiban pajak, karena besarnya kecilnya laba yang diperoleh perusahaan wajib membayar pajak. Selain itu, perusahaan juga menghindari manipulasi laba untuk penghindaran pajak karena berhubungan langsung dengan pemegang saham.
2. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan sektor *industrials* tahun 2021-2024. Tingkat pengungkapan CSR dengan GRI tidak mencerminkan adanya praktik penghindaran pajak karna masih bersifat *selective disclosure* dan perusahaan menganggap CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan, bukan untuk tujuan menghindari pajak.
3. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan sektor *industrials* tahun 2021-2024. Karena komite audit merupakan pihak independen yang bertugas mengawasi kinerja perusahaan, sehingga dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya tanpa dipengaruhi oleh pihak lain maupun konflik kepentingan.

4. Profitabilitas (ROA, ROE dan NPM), *Corporate Social Responsibility* dan Komite audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan sektor *industrials* tahun 2021-2024.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan tetap mematuhi kewajiban perpajakan meskipun memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan kualitas pengungkapan CSR serta mengoptimalkan peran komite audit agar tidak hanya sebagai pemenuhan regulasi, tetapi juga berfungsi efektif dalam mencegah praktik penghindaran pajak. Bagi

2. Pemerintah dan Otoritas Pajak

Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pengawasan pada praktik penghindaran pajak serta memperbaiki regulasi perpajakan, terutama pada celah yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian menunjukkan jika Profitabilitas (ROA, ROE dan NPM), *Corporate Social Responsibility* dan Komite Audit tidak berpengaruh secara parsial terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada perusahaan sektor Industrials. Oleh karena itu, diharapkan pada peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi pada penghindaran pajak, seperti ukuran perusahaan, atau komisaris independen. Peneliti juga dapat memperluas objek penelitian pada perusahaan yang bergerak di bidang lain, serta memperpanjang periode penelitian supaya hasil yang didapatkan lebih akurat.